



Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol. 2 No. 2, (2025) 1117-1128

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA TENAGA KEPENDIDIKAN DI MTS DARUL ARAFAH PANGKALAN BRANDAN

Haddad Alwi¹, Ahmad Zaki², Novita Sari³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia
Email : adatal833@gmail.com, zackyahmad212@gmail.com

Abstract :

This study aims to analyse the leadership strategy of the madrasah head in improving the performance of education personnel at MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation from the madrasah head and education staff. The results showed that 1) Leadership management at MTs Darul Arafah reflects the principles of effective leadership through participatory approaches, transparency, and continuous evaluation. 2) The madrasah principal succeeded in compiling relevant work programs and organising education personnel by providing clear directions and motivation through adequate rewards. 3) Continuous evaluation carried out by the madrasah head to ensure the success of the programme and the performance of education personnel shows the importance of involving all parties in decision making. This research provides an overview of leadership strategies that focus on empowering education personnel, with positive results on their performance in achieving better educational goals....

Keywords : Leadership Management, Principal, Education Personnel Performance.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari kepala madrasah dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Manajemen kepemimpinan di MTs Darul Arafah mencerminkan prinsip-prinsip kepemimpinan efektif melalui pendekatan partisipatif, transparansi, dan evaluasi berkelanjutan. 2) Kepala madrasah berhasil menyusun program kerja yang relevan dan mengorganisasi tenaga kependidikan dengan memberikan arahan yang jelas serta motivasi melalui penghargaan yang memadai. 3) Evaluasi berkelanjutan yang

dilakukan oleh kepala madrasah untuk memastikan keberhasilan program dan kinerja tenaga kependidikan menunjukkan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai strategi kepemimpinan yang berfokus pada pemberdayaan tenaga kependidikan, dengan hasil yang positif terhadap kinerja mereka dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik..

Kata Kunci: Manajemen Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Tenaga Kependidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat, dan pemerintah sebagai sebuah kesatuan. Fungsi dan peran ketiga institusi pendidikan tersebut saling menjembati antara pendidikan dalam keluarga, di masyarakat, dan pada seluruh jajaran institusi yang mengurus pendidikan secara formal (Hadijaya, 2012). Hal ini bertujuan agar kebutuhan terhadap pendidikan yang tumbuh dari setiap keluarga dapat dikembangkan dalam kegiatan pendidikan di sekolah atau madrasah dan bersifat sebagai kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Upaya percepatan peningkatan mutu pendidikan merupakan prioritas utama yang sedang diupayakan oleh pemerintah melalui Kementerian yang mengelola pendidikan, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan itu diawali dengan upaya mewujudkan tata kelola (*management* dan *governance*) yang baik sebagai prasyarat utama dari lembaga-lembaga pendidikannya yang ada.

Kebutuhan terhadap pendidikan yang dikembangkan dari tingkat keluarga hingga kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah seperti yang dipaparkan di atas dan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu membentuk sistem pendidikan nasional yang dapat dianggap sebagai jaringan satuan-satuan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang kuat dan terfokus jika kepemimpinan itu memahami tujuan pendidikan secara utuh dan menyeluruh. Keberhasilan memimpin satuan pendidikan, tentu saja tidak terlepas bagaimana seorang pemimpin satuan pendidikan memahami apa yang menjadi dasar utama baginya untuk membawa satuan pendidikan ke arah yang sudah ditetapkan.

Kepemimpinan kepala sekolah atau madrasah menjadi sosok yang mengupayakan pemberian semangat atau motivasi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan agar senantiasa menjalankan tugas pembelajarannya dengan maksimal sebagaimana dalam undang-undang. Masyarakat menyimpan harapan yang besar kepada kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang masih belum mencapai tujuan pendidikan.

Peran utama dalam menjalankan pola manajemen sekolah terletak pada kepala sekolah dan seluruh komunitas sekolah, baik secara bersama-sama maupun individu. Kepala sekolah orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah (Karina Purwanti, 2014). Menyikapi tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab kepala sekolah hendaknya memiliki komitmen yang tinggi atas pekerjaannya di samping profesional dan berdedikasi.

Permendiknas nomor 24 tahun 2008 Tentang Standar Administrasi Sekolah/Madrasah menyebutkan bahwa seorang kepala tata usaha harus mempunyai kompetensi manajerial. Manajer harus mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan mengendalikan para tenaga kependidikan yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan agar mereka mau dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih profesional sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Strategi merupakan sebuah urutan langkah yang logis yang menggerakkan organisasi dari pernyataan misi di level atas sampai pada kinerja dari semua orang yang berperan sebagai ujung tombak, seperti pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Strategi peningkatan kinerja sumber daya manusia (tenaga kependidikan) juga dapat dikemukakan sebagai penentuan langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia yang meliputi proses rekrutmen, seleksi, pengembangan, dan pengevaluasian kinerja terhadap personilnya itu dan jalur- jalur alternatif dari langkah-langkah pengembangan sumber daya manusia itu agar

kinerja seluruh personil pada organisasi tersebut dapat berjalan sesuai arah yang telah direncanakan dalam kerangka pencapaian tujuan organisasi (Hadijaya, 2013).

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut para ahli Strauss dan Corbin dalam (Moleong, 2000), pengertian penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, verita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakn sosial atau hubungan timbal balik.

Sesuai dengan tema peneliti yang akan dibahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Moleong, 2000). Ada beberapa pertimbangan peneliti sehingga memilih menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, yaitu mengacu pada pendapat yang dikemukakan Moleong sebagai berikut :

1. Menyesuaikan peneliti kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Metode ini menyaksikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden

Laporan berdasarkan metode kualitatif mencakup masalah deskripsi murni tentang program dan/atau pengalaman orang di lingkungan penelitian. Tujuan deskripsi ini adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti apa pandangan partisipan yang berada di latar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjadi di latar belakang (Emzir, 2017).

Alasan memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif karena menurut peneliti pendekatan dengan metode ini dapat lebih mudah menjawab permasalahan yang timbul. Karena penelitian ini dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan, langsung masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan grant questison sehingga masalah akan ditemukan dengan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Kepemimpinan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

Manajemen kepemimpinan di lembaga pendidikan merupakan fondasi utama dalam menentukan arah dan keberhasilan institusi tersebut. Menurut Nawawi (2016), kepemimpinan efektif dalam pendidikan mencakup perencanaan strategis, pelaksanaan program yang terarah, serta pengendalian yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan praktik di MTs Darul Arafah, di mana kepala madrasah memainkan peran sentral dalam merencanakan kebutuhan dasar pendidikan, menyusun program kerja, dan melibatkan tenaga kependidikan dalam setiap prosesnya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya soal kebijakan, tetapi juga implementasi nyata yang melibatkan semua pihak.

Salah satu aspek utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah perencanaan yang berbasis kebutuhan dan partisipatif. Kepala madrasah memastikan setiap perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan prioritas melalui rapat rutin dengan tenaga kependidikan. Hal ini mencerminkan pandangan Sutisna (2001) bahwa perencanaan yang baik dalam pendidikan harus melibatkan kolaborasi semua pihak agar dapat merespons kebutuhan aktual lembaga dan lingkungan sekitar. Dengan pendekatan ini, madrasah dapat menyusun program yang relevan dan tepat sasaran

Manajemen kepemimpinan di MTs Darul Arafah menonjol dalam hal pengorganisasian, di mana tugas dan tanggung jawab setiap tenaga kependidikan dibagi secara jelas. Menurut Mulyasa (2020), pengorganisasian yang baik menciptakan efisiensi kerja dan mendorong kolaborasi antar individu. Pembagian tugas di MTs Darul Arafah tidak hanya mencakup pengajaran, tetapi juga pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan administrasi. Struktur yang terorganisasi dengan baik ini memungkinkan setiap tenaga kependidikan menjalankan perannya secara maksimal.

Kepala madrasah di MTs Darul Arafah menerapkan kepemimpinan berbasis tim, yang melibatkan semua pihak dalam pengambilan keputusan. Hal ini selaras dengan pendapat Kartono (2015), yang menyatakan bahwa kepemimpinan partisipatif menciptakan rasa memiliki di kalangan tenaga pendidik dan meningkatkan motivasi mereka. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan kepala madrasah untuk mendapatkan masukan yang beragam, sehingga kebijakan yang diterapkan lebih efektif dan sesuai kebutuhan.

Kepemimpinan di MTs Darul Arafah juga menonjol dalam hal pengarahan dan motivasi kepada tenaga kependidikan. Kepala madrasah secara aktif memberikan arahan dan dukungan kepada guru dan staf untuk menghadapi tantangan yang muncul. Ini mengacu pada pandangan Hasibuan (2019) yang menekankan pentingnya motivasi dalam meningkatkan produktivitas kerja. Motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah tidak hanya memotivasi tenaga kependidikan untuk bekerja lebih baik, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dalam manajemen kepemimpinan, pengendalian menjadi langkah penting untuk memastikan tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala di MTs Darul Arafah mencerminkan prinsip manajemen modern seperti yang diuraikan oleh Terry (2005). Evaluasi ini tidak hanya membantu mengidentifikasi kelemahan, tetapi juga menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut. Kepala madrasah menggunakan evaluasi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja lembaga secara menyeluruh.

Kepemimpinan di MTs Darul Arafah tidak hanya berfokus pada pengembangan tenaga kependidikan, tetapi juga pada pemberdayaan siswa. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan organisasi seperti OSIS dan pramuka, madrasah ini berupaya mengembangkan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab siswa. Pendekatan ini mendukung pandangan Suyanto (2010) yang menyebutkan bahwa pendidikan kepemimpinan sejak dini dapat membentuk karakter siswa yang tangguh dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, manajemen kepemimpinan di MTs Darul Arafah telah mencerminkan berbagai prinsip kepemimpinan yang efektif menurut para ahli. Dengan pendekatan yang kolaboratif, transparan, dan berorientasi pada evaluasi berkelanjutan, madrasah ini mampu menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Implikasi dari kepemimpinan ini adalah terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, serta pembentukan karakter siswa yang unggul.

Berikut indikator dari Manajemen Kepemimpinan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan:

- a. Perencanaan yang Melibatkan Semua Pihak
- b. Pembagian Tugas yang Jelas
- c. Kepemimpinan yang Mengutamakan Kerja Sama
- d. Pengawasan dan Evaluasi Rutin
- e. Melibatkan Siswa dalam Kegiatan Organisasi
- f. Pengelolaan Keuangan yang Jujur dan Terbuka
- g. Lingkungan Belajar yang Mendukung

2. Pengorganisasian Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

Pengorganisasian kepala madrasah merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Menurut Sutarto (2020), pengorganisasian yang efektif adalah proses penentuan tugas, pembagian tanggung jawab, serta koordinasi yang jelas dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan, di mana kepala madrasah mengatur pembagian tugas guru secara terstruktur sehingga

mereka dapat fokus pada tanggung jawab masing-masing. Dengan pembagian tugas yang jelas, guru merasa terbantu untuk bekerja lebih efisien dan terarah.

Temuan menunjukkan bahwa kepala madrasah menyusun program kerja tahunan yang dirancang berdasarkan kebutuhan madrasah. Pendapat ini diperkuat oleh Hasibuan (2019), yang menekankan pentingnya program kerja untuk memberikan arahan yang jelas dalam organisasi. Program kerja yang terencana memungkinkan guru memahami tujuan madrasah dan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapainya. Dengan demikian, program kerja tidak hanya menjadi panduan tetapi juga alat untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik.

3. Komunikasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

Komunikasi terbuka dan transparan sangat penting dalam membangun hubungan saling percaya antara kepala madrasah dan guru. Menurut Nawawi (2012), komunikasi yang terbuka memungkinkan aliran informasi yang efektif sehingga semua pihak memahami tujuan bersama. Hal ini selaras dengan temuan penelitian bahwa kepala madrasah di MTs Darul Arafah selalu menyampaikan kebijakan secara jelas dan terbuka untuk menghindari kebingungan. Guru merasa dihargai melalui komunikasi ini, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka dalam mengajar.

Instruksi yang jelas adalah bagian penting dari komunikasi kepemimpinan. Handoko (2020) menyatakan bahwa penyampaian tugas yang jelas dan spesifik dapat meningkatkan efektivitas kerja. Kepala madrasah di MTs Darul Arafah memastikan setiap instruksi kepada guru disampaikan dengan terukur, sehingga guru dapat melaksanakan tugas tanpa keraguan. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja guru, sebagaimana disampaikan dalam wawancara.

Komunikasi humanis, yang menekankan kedekatan emosional, terbukti meningkatkan motivasi guru. Menurut Ginanjar (2010), kepemimpinan yang memperhatikan aspek humanis mampu menciptakan suasana kerja yang positif dan harmonis. Kepala madrasah di MTs Darul Arafah menggunakan pendekatan ini untuk membangun hubungan personal dengan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kepemimpinan di MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan berhasil mencerminkan prinsip-prinsip kepemimpinan efektif melalui pendekatan partisipatif, transparansi, dan evaluasi berkelanjutan. Kepala madrasah berperan sentral dalam menyusun program kerja yang relevan, mengorganisasi tenaga kependidikan, memberikan arahan, dan melakukan evaluasi untuk memastikan keberhasilan lembaga. Dengan melibatkan tenaga pendidik dalam pengambilan keputusan, memotivasi melalui penghargaan, dan menjaga transparansi pengelolaan keuangan, kepemimpinan di MTs Darul Arafah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membentuk karakter siswa serta meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

Pengorganisasian yang diterapkan kepala madrasah di MTs Darul Arafah memadukan pembagian tugas yang terstruktur, pengembangan profesionalisme guru, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Kepala madrasah juga fokus pada penyediaan fasilitas yang mendukung, komunikasi yang efektif, dan pengelolaan konflik yang konstruktif. Dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, pengorganisasian ini terbukti meningkatkan kinerja guru secara signifikan, yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan di madrasah.

2. Komunikasi kepemimpinan yang diterapkan kepala madrasah di MTs Darul Arafah menekankan keterbukaan, kejelasan instruksi, dan pendekatan humanis. Komunikasi yang transparan menciptakan pemahaman bersama atas kebijakan madrasah, sementara penyampaian instruksi yang terukur membantu guru menjalankan tugas dengan efektif. Pendekatan humanis kepala madrasah dalam membangun hubungan personal dengan guru menciptakan suasana kerja yang harmonis dan meningkatkan motivasi. Dengan demikian, komunikasi yang baik ini berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mendorong tercapainya tujuan pendidikan madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

- Anwar, I. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Kepala Madrasah terhadap Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 13(1), 55-64.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrul, S. d. (2013). *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung : Citapustaka Media.
- Bass, B. M. (2018). *Leadership and Performance Beyond Expectations*. New York: Free Press.
- Conueio, S. (1993). *Pengantar Metode Penelitian (Terjemahan)*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Emzir. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok : Rajawali Pers.
- Fadhli, M. R. (2013). *Manajemen Organisasi*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Fattah, N. A. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Universitas Terbuka. Ginanjar, A. A. (2010). *ESQ: Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga Publishing.
- Glickman, C. D. (2018). *Leadership for Learning: How to Help Teachers Succeed*. New York: Teachers College Press.
- Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing. Hadijaya, Y. (2013). *Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif*. Medan : Perdana Publishing.
- Handoko, T. H. (2020). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. Hanum, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Medan: Rayyan Press. Hasibuan, M. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hediansyah, H. (2013). *Wawancara, Observasi, dan Focous Groups Sebagai Instrment Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Iswanto, Y. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Karina Purwanti, M. d. (2014). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simuelue Timur. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2), 384-396.
- Kartono, K. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lubis, E. A. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan : Unimed Press. Mangkunegara, A. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung :

Remaja Rosda Karya.

Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Manullang, M. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Bagi Pimpinan Perusahaan*. Jakarta: Gajah Mada Press.

Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Moleong, L. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Muhammad

Rifa'i, P. N. (2019). *Manajemen Bisnis*. Medan: Widya Puspita.

Mulyadi, V. R. (2009). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Mulyani, S. (2022). Komunikasi Efektif antara Kepala Madrasah dan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 102-110.

Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Mulyasa.

(2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Narkubo, C. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Nawawi, H. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nawawi, H. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Nurasiah, M. A. (2015). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, 3(3), 115-126.

Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan Perpektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.